

---

## **Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Petugas Promosi Kesehatan di Puskesmas Kota Palopo**

**Evawati Uly\*, Nilawati Uly<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Kesehatan Universitas Mega Buana Palopo

[evawati\\_uly@gmail.com](mailto:evawati_uly@gmail.com)

\*corresponding author

### **Abstrak**

Tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja petugas promosi kesehatan di Puskesmas Kota Palopo. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif analitik dengan pendekatan pendekatan *crosssectional* dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas promkes di Puskesmas Kota Palopo sebanyak 24 orang. Selain itu penarikan sampelnya menggunakan teknik sampling jenuh. Berdasarkan uji *fisher's excat test* diperoleh hasil penelitian yaitu  $p=0,013$ . Sehingga disimpulkan terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja tenaga kesehatan, demikian maka hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh motivasi terhadap kinerja petugas promosi kesehatan di Puskesmas Kota Palopo.

**Kata Kunci :** motivasi; kinerja; promosi kesehatan

### *Abstract*

*The aim of the research was to determine the effect of motivation on the performance of health promotion officers at the Palopo City Health Center. The research method used is a quantitative descriptive analytical method with a cross-sectional approach and data collection techniques using observation and questionnaire techniques. The population in this study was all 24 health promotion officers at the Palopo City Health Center. Apart from that, the sample was drawn using a saturated sampling technique. Based on the Fisher's excat test, the research results obtained were  $p=0.013$ . So it can be concluded that there is an influence of motivation on the performance of health workers, so the results of the research show that there is an influence of motivation on the performance of health promotion officers at the Palopo City Health Center.*

*Keywords: motivation; performance; health promotion*

## **PENDAHULUAN**

Upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat kini tak hanya bertumpu pada kegiatan kuratif dan rehabilitatif saja namun juga melakukan upaya promotif dan preventif. Salah satu aspek penting dalam upaya promotif dan preventif adalah melakukan promosi kesehatan. Upaya promosi kesehatan sendiri menurut WHO (1984) dalam Notoadmodjo (2012) dapat didefinisikan sebagai proses yang mengupayakan individu-individu dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mereka mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatannya (Notoatmodjo, 2012).

Promosi kesehatan merupakan program wajib yang terdapat di puskesmas. Salah satu komponen pelaksanaan promosi kesehatan di puskesmas adalah penyuluhan PHBS. Kegiatan promosi kesehatan menjadi salah satu hal penting yang mutlak dilakukan untuk meningkatkan PHBS. Penelitian yang dilakukan oleh Rezeki, Mulyadi dan Nopriadi (2013) mendapatkan hasil



bahwa kegiatan promosi kesehatan yang telah dilakukan meliputi advokasi, pemberdayaan dan bina suasana memiliki hubungan dengan peningkatan PHBS pada masyarakat.

Terkait dengan Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga (PISPK) pemerintah melalui kementerian kesehatan mulai menyuarkan Gerakan Masyarakat (Germas) 2017 yaitu untuk melakukan aktivitas fisik, mengonsumsi sayur dan buah, serta memeriksakan kesehatan secara rutin. Hal tersebut tentunya harus dikuatkan dengan adanya paradigma sehat yaitu dengan tujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat.

Faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja menurut pendapat Davis yang dikutip oleh Mangkunegara (2009) adalah faktor kemampuan (ability) dan faktor motivasi. Namun terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kinerja, menurut Temple dalam Mangkunegara (2009) faktor yang mempengaruhi kinerja di antaranya adalah faktor internal dan eksternal. Faktor Internal (disposisional) yaitu faktor yang berhubungan dengan sifat-sifat seseorang, sedangkan faktor Eksternal yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yang berasal dari lingkungan. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja petugas promosi kesehatan di Puskesmas Kota Palopo.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk meneliti hubungan antara variabel independent yaitu pengaruh motivasi terhadap kinerja petugas promosi kesehatan di Puskesmas Kota Palopo. Penelitian ini melibatkan 24 orang responden dengan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Mei Tahun 2023 di Puskesmas Kota Palopo. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah univariat, bivariat menggunakan uji *fisher's exact test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden di Puskesmas Kota Palopo**

Usia	n	%
Muda	10	41,7
Tua	14	58,3
<b>Jenis kelamin</b>		
Perempuan	22	91,7
Laki – laki	2	8,3
<b>Tingkat pendidikan</b>		
Menengah	6	25
Tinggi	18	75

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan lebih banyak responden yang memiliki usia tua sebanyak 14 orang (58,3%), sedangkan responden yang memiliki usia dalam kategori muda sebanyak 10 orang (41,7%). Responden jenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang (91,7%), dan responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 2 orang (8,3%). Sedangkan responden yang memiliki pendidikan dalam kategori tinggi sebanyak 18 orang (75,0%), sedangkan responden yang memiliki pendidikan dalam kategori menengah sebanyak 6 orang (25,0%).

**Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan motivasi dan kinerja petugas promkes Kota Puskesmas Palopo**

Motivasi	n	%
Rendah	8	33,3
Tinggi	16	66,7
Kinerja		
Tidak Baik	9	37,5
Baik	15	62,5

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan lebih banyak responden memiliki motivasi yang tinggi sebanyak 16 orang (66,7%), sedangkan responden yang memiliki motivasi rendah sebanyak 8 orang (33,3%). Responden memiliki kinerja yang baik sebanyak 15 orang (62,5%), sedangkan responden yang memiliki kinerja yang tidak baik sebanyak 9 orang (37,5%).

**Tabel 3. Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Petugas Promosi Kesehatan di Puskesmas Kota Palopo**

Motivasi	Kinerja Petugas				Total		p
	Tdk Baik		Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Rendah	6	75,0	2	25,0	8	100,0	0,013
Tinggi	3	18,8	13	81,3	16	100,0	
Total	9	37,5	15	62,5	24	100,0	

Tabel 3 diperoleh bahwa responden yang memiliki motivasi dalam melakukan promosi dalam kategori tinggi dan kinerja tidak baik sebanyak 3 orang (18,8%), sedangkan responden yang memiliki motivasi dalam kategori tinggi dan memiliki kinerja yang baik sebanyak 15 orang (62,5%). Berdasarkan uji *fisher's exact test* nilai  $p = 0,013$  ( $p < 0,05$ ) dengan demikian, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ada pengaruh motivasi petugas promosi kesehatan dengan kinerja petugas promosi kesehatan Puskesmas Kota Palopo.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi seseorang maka semakin tinggi kinerja seseorang dalam menjalankan tugas sebagai petugas kesehatan. Dalam penelitian ini motivasi yang dimaksud adalah adanya bentuk pemberian penghargaan dan intensif. Seseorang akan melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang baik jika diberikan motivasi berupa reward.

Adanya pemberian reward dapat meningkatkan kinerja petugas kesehatan dalam melaksanakan promosi. Reward dapat diberikan berupa hadiah, pujian/pengakuan terhadap hasil kerja, sehingga petugas kesehatan merasa dihargai dan lebih termotivasi dan percaya diri dalam melakukan tugasnya. Hal ini didukung oleh peneliti Alfian Rizky Budiman (2022), mengemukakan bahwa koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,873 ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi terhadap kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Kalangsari Kabupaten Karawang adalah sangat kuat atau terdapat pengaruh yang signifikan antara usia dengan kinerja tenaga kesehatan. Hasil ini selaras dengan penelitian Adysta mengenai pengaruh usia terhadap kinerja perawat didapatkan hasil nilai  $p < 0,05$  yang yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh yang bermakna antara motivasi dengan kinerja perawat di seluruh Puskesmas Kota Yogyakarta.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh motivasi petugas promosi kesehatan dengan kinerja petugas promosi kesehatan Puskesmas Kota Palopo. Perlu adanya peningkatan kemampuan petugas maupun pengadaan media pendukung penyebaran informasi kesehatan dengan bantuan teknologi terutama pada penggunaan dan pemanfaatan teknologi berbasis internet. Peningkatan kemampuan dapat dilakukan dengan memberikan kursus rutin di setiap Puskesmas pada hari-hari tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adysta P. Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Tenaga Kesehatan di Seluruh Puskesmas Kota Yogyakarta. FK-MUAD. 2019 Jun:1-9
- Alfian Rizky Budiman, dkk (2022). Hubungan Usia dengan Kinerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kalangsari Kabupaten Karawang. Jurnal Bandung Conference Series: Medical Science Volume 2, No. 1, Tahun 2022, Hal: 169-173
- Carraresi, L., Mamaqi, X., Albisu, L.M. dan Banterle, A., 2012. Strategic Capabilities and Performance: An Application of Resource-Based View in Italian Food SMEs. Journal. Proceedings in Food System Dynamics, 186-209.
- Ekty Lovenda, (2019). Pengaruh Pendelegasian Wewenang Dan Tanggung Jawab Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. Tesis: Program Studi Manajemen: Universitas Medan Area.
- Gamrin, B., Thaha R.M. dan Naiem M.F., 2014. Kemampuan Penyuluh Kesehatan Masyarakat Terhadap Cakupan Program Promosi Kesehatan di Kabupaten Maros. Jurnal Hartono. (2010). *Promosi Kesehatan di Puskesmas dan Rumah Sakit*. RinekaCipta. Jakarta.
- Hastono, S. (2006)*Basic Data Analisis For Health Research Training Edisi Kedua*. Depok : SPH.
- Hasibuan, Melayu.2017. Manajemen Sumber daya Manusia.Jakarta: Bumi Aksara
- Hase, S., and Davis, L. 1999. *From Competence to capability: The Implications for human resource development and management. Proceedings 17<sup>th</sup> Annual Conference on Association of International Management, San Diego*.
- José Sánchez, 2011. The Influence of Entrepreneurial Competencies on Small Firm Performance. *Revista Latinoamericana de Psicología* Volumen 44 No 2 pp. 165-177 2012 ISSN 0120- 0534.
- Khusnul khotimah, dkk (2016). Analisis Kompetensi dan Kapabilitas terhadap Kinerja Tenaga Promosi Kesehatan Puskesmas di Kota Palembang. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan, Volume 3, No. 1, Januari 2016: 383-389*
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2013 Tentang *Kebijakan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)*. Jakarta.
- Lester, S., 2013. Professional Standards, Competence and Capability. Draft of paper pending in Higher Education, Skills and Work – based Learning 4 2014, Stan Lester Developments, Taunton UK.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka cipta.
- Mangkunegara, P. (2009). *Evaluasi Kinerja SDM*. PT. Refika Cipta. Bandung.
- Masitahsari, U. (2015). “*Analisis Kinerja Pegawai Di Puskesmas Jongaya Makassar*”. Skripsi : FISIP Universitas Hassanudin. Makassar.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun (2015). Tentang *Pembangunan*

- 
- Kesehatan*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang *Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta.
- Rivai, V. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rezeki, S, Mulyadi, A & Nopriadi. 2013. Strategi Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Individu Pada Masyarakat Perkebunan Di Wilayah Puskesmas Sei Kijang Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 7(1), 38-48.
- Siregar, Sopian. 2013 *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Bumiaksara.
- Sofyandi. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sulistiyani, Rosidah. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Teoh, S. 2010. Competency and Capability Development Process: An SME Enterprise System Upgrade and Implementation. *Journal Yuniarti* (2012), Kinerja Petugas Penyuluh Kesehatan Masyarakat dalam Praktek Promosi Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Pati. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* Vol. 7 / No. 2 / Agustus 2012 of Information Technology Management, 21